

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian Pengembangan Agrowisata di Villa Ternak Cikerai di Kota Cilegon menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif sebagai pendekatan penelitian. Penelitian kualitatif-deskriptif pada penelitian ini, seperti yang didefinisikan oleh Creswell (2021) adalah jenis desain penelitian yang berupaya mendeskripsikan dan menganalisis makna dari suatu pengalaman, kondisi, atau fenomena secara komprehensif dan terperinci, tanpa harus menguji hipotesis atau membuat kesimpulan yang sifatnya menyebabkan. Creswell juga menjelaskan tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi yang padat dan detail tentang topik penelitian, dan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman dan perspektif para partisipan.

Dalam penelitian ini, peneliti adalah instrumen utama dalam menganalisis dan mengumpulkan data (Sugiyono, 2020) dalam penelitian kualitatif sehingga menekankan akan refleksi serta kepekaan peneliti dan meminimalkan bias pada proses penelitian.

Berkaca pada penjelasan di atas, metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan bertujuan memberikan keterangan seapa adanya

mengenai kondisi yang terjadi di Villa Ternak Cikerei secara terperinci dan mendalam dari sekumpulan data aktual dan menggunakan batas-batas penelitian yang sudah ditetapkan dalam pengembangan agrowisata melalui cara observasi, wawancara dan analisis dokumen.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian Pengembangan Agrowisata Villa Ternak Cikerei terletak di Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Banten. Penentuan tempat pelaksanaan penelitian dilakukan secara sengaja dengan tujuan tertentu. Keputusan ini didasari oleh beberapa pertimbangan. Pertama, Villa Ternak Cikerei terletak di wilayah Kecamatan Cibeber, yang termasuk dalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA) Cilegon tahun 2016-2035, yang menetapkan Kawasan Cibeber sebagai salah satu lokasi wisata agro di Kota Cilegon. Pertimbangan kedua adalah adanya masalah terkait fasilitas dan sebagian produk agrowisata yang memiliki ulasan kurang memuaskan, serta pertimbangan untuk meningkatkan kunjungan di masa mendatang. Kondisi ini menunjukkan bahwa potensi yang bisa ditawarkan di Villa Ternak Cikerei belum dimanfaatkan secara optimal. Perolehan data didukung oleh partisipan yang memiliki perspektif, wewenang, kapabilitas dan pengetahuan akan situasi dan kondisi mengenai agrowisata di Villa Ternak Cikerei. Adapun penentuan pada partisipan penelitian adalah pengelola harian dan kepala pengelola PT. Villa Ternak Cikerei.

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan teknik-teknik pengumpulan data. Data yang terhimpun dalam studi ini diatur ke dalam dua kategori data, yakni:

1. **Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian yakni Villa Ternak Cikerei, di mana teknik pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Pada penelitian ini, observasi langsung dilakukan untuk mengetahui kondisi aktual dan pengamatan terhadap pengelolaan agrowisata di Villa Ternak Cikerei dengan menggunakan alat kumpul data yaitu *checklist*. Adapun *checklist* atau daftar periksa menurut Creswell (2021) digunakan untuk memandu wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Menurut Moleong (2017), teknik observasi langsung adalah teknik pengamatan yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung, misalnya melalui pengamatan mata atau indera lainnya. Sedangkan teknik observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan melalui sumber lain.

b. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan proses wawancara dengan pihak yang relevan sebagai *key informan*, seperti pekerja harian dan kepala pengelola Villa Ternak Cikerei. Pelibatan interaksi tersebut berupa tanya jawab dan diskusi secara langsung guna mengumpulkan data dan keterangan yang akurat dan menunjang penelitian. Data yang digali melalui wawancara dapat berupa teknis pengelolaan, gambaran umum perusahaan, karakteristik perusahaan, arahan pengembangan, aktivitas pengunjung dan permasalahan yang dihadapi.

Menurut Sugiyono (2020), teknik pengumpulan data wawancara semi terstruktur melibatkan proses interaksi antara peneliti dan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan terbuka dan fleksibel. Penelitian ini dilakukan dengan kebebasan untuk menanyakan pertanyaan tambahan atau mengajukan pertanyaan lanjutan yang relevan dengan topik penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari lokasi penelitian dan sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian ini. Data sekunder yang diperlukan mencakup temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dalam melengkapi studi ini. Data ini diperoleh dengan

mengumpulkan dokumentasi serta mencari informasi dari berbagai sumber seperti arsip laporan, *profile company* Villa Ternak Cikerai, arahan pengembangan, penilaian mengenai kepuasan pengunjung secara online, publikasi, studi literatur, jurnal, laporan, buku, dan sumber data lainnya yang mendukung penyusunan penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini secara kualitatif dapat dikatakan sebagai suatu proses di mana informasi disusun dari hasil wawancara, catatan lapangan di Villa Ternak Cikerai. Data-data tersebut disusun dengan cara mengorganisasi data yang telah dikumpulkan, melakukan sintesa dengan mengumpulkan dan menggabungkan informasi pada masing-masing produk agrowisata mencakup *attractions, facilities, infrastructure, transportation, dan hospitality*.

Setelah mengorganisasi data dan sintesa data, diperlukan menyaring data ke dalam label/kode, menyusun label, menyajikan data secara naratif, kemudian membandingkan temuan aktual mengenai produk agrowisata dengan teori yang relevan, dan membuat interpretasi tentang temuan yang ditemukan agar dapat dipahami dan hasilnya bisa digunakan (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini, analisis data yang dilakukan terdiri atas 4 tahap berdasarkan model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020), yaitu:

1. *Data Collection*

Tahap pertama adalah pengumpulan data, di mana peneliti mengumpulkan data aktual mengenai Villa Ternak Cikerai secara apa adanya untuk mengetahui kondisi produk agrowisata, potensi agrowisata dan permasalahan yang dihadapi pengelola melalui wawancara, observasi, atau sumber lainnya. Tujuan dari tahap ini adalah untuk mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian.

2. *Data Condensation*

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah kondensasi data. Pada tahap ini, dilakukan proses memilah, mengorganisir, dan menyederhanakan data yang dikumpulkan. Proses kondensasi data ini dapat melibatkan penghapusan data yang tidak relevan atau duplikat, serta mengidentifikasi tema-tema atau pola-pola yang muncul dari data temuan. Pada pola-pola tersebut akan muncul data yang terfokus.

3. *Data Display*

Setelah data direduksi, tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses menyusun dan menyatukan informasi-informasi yang dapat membantu mendeskripsikan apa yang terjadi di Villa Ternak Cikerai, sehingga dapat melibatkan presentasi data secara visual atau naratif. Tahap dalam penyajian data ini dapat menggunakan tabel, grafik, atau kutipan langsung

dari partisipan untuk menggambarkan temuan-temuan yang muncul dari analisis data. Tujuan dari tahap ini adalah untuk menyajikan data secara jelas sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan dalam penyusunan penarikan kesimpulan.

4. *Conclusion Drawing/ Verifying*

Konklusi dapat berupa analisis data yang telah diurutkan dan ditampilkan untuk mengidentifikasi temuan utama, menghubungkan temuan dengan teori yang ada, dan mengembangkan konsep atau model yang dapat menjelaskan fenomena yang diamati. Kesimpulan pada penelitian ini dapat berupa deskripsi produk agrowisata yang sebelumnya hanya berupa ulasan wisatawan sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan diketahui hubungan interaktif atau kausal mengenai produk agrowisata Villa Ternak Cikerai. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dalam hal ini perlu dilakukan proses verifikasi terhadap temuan dengan melibatkan perbandingan data, triangulasi, atau diskusi dengan sesama peneliti untuk memastikan keakuratan dan keandalan analisis. Namun, jika kesimpulan yang diungkapkan pada tahap permulaan didukung oleh bukti yang sah dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap sebagai yang reliabel dan dapat dipercaya.

E. Pengujian Keabsahan Data

Dalam mengonfirmasi kebenaran informasi yang diperoleh, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Tujuan dilakukannya triangulasi pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan keandalan dan validitas informasi mengenai agrowisata di Villa Ternak Cikerai dan minimal bias mengenai kondisi aktual yang diperoleh. Dalam hal ini, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, sehingga keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian dapat ditingkatkan, dan hasil penelitian menjadi lebih valid dan reliabel. Sugiyono (2020) mengidentifikasi dua jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber menggunakan beberapa sumber data untuk membandingkan dan mengkonfirmasi informasi yang diperoleh. Misalnya, dengan mengumpulkan data dari informan yang berbeda atau dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk menguji kebenaran informasi yang diperoleh. Misalnya, dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

F. Jadwal Penelitian

**Tabel 3.1
Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2023																											
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul	■	■	■	■																								
2	Penyusunan dan konsul proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
3	Seminar proposal													■	■														
4	Revisi Proposal															■	■												
5	Pelaksanaan penelitian															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
6	Pengolahan data															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■				
7	Penyusunan Proyek Akhir																									■	■	■	■
8	Sidang Proyek Akhir																												■